

ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
“PERAHU KERTAS” KARYA DEE LESTARI

saprida^{1*}, eko firman susilo², asri yulianda³, mei nanda sari⁴, rina utami⁵

¹Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Program Studi bahasa dan sastra indonesia.

²Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Program Studi bahasa dan sastra indonesia.

³Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Program Studi bahasa dan sastra indonesia.

⁴Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Program Studi bahasa dan sastra indonesia.

⁵Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Program Studi bahasa dan sastra indonesia.

Email: ¹saprida70@email.com, ²ekofirmansusilo949@email.com,
³asriyulianda23@email.com, ⁴meinanharahap@email.com, ⁵rinautami123@email.com

Abstrak

Permasalahan yang diteliti adalah konflik batin tokoh utama dalam novel perahu kertas karya dee lestari. dalam penelitian ini dipokuskan pada konflik batin tokoh utama yaitu keenan. jenis penelitian yang saya gunakan adalah metode kualitatif. sumber data yang diteliti adalah novel perahu kertas dee lestari yang diterbitkan tahun 2009. pengumpulan data dilakukan dengan metode membaca. data diteliti dengan kedekatan kepribadian tokoh Keenan dengan mekanisme pertahanan. Hasil analisis menyatakan bahwa tokoh utama Keenan mengalami konflik batin yang disebabkan oleh ketidak sesuaian keinginan ayahnya dengan apa yang ia impikan. Sedangkan konflik yang dialami tokoh Kugy itu disebabkan oleh impian yang tidak mendapatkan dukungan dari para sahabatnya.

Kata Kunci : Konflik batin, Tokoh utama, Novel.

Abstract

The problem being researched is the inner conflict of the main character in the novel Boat Paper by Dee Lestari. In this research, the focus is on the inner conflict of the main character, Keenan. The type of research I used was a qualitative method. The data source studied was Dee Lestar's novel Boat Paper. published in 2009. Data collection was carried out using the reading method. The data was examined based on the closeness of the character of Keenan to defense mechanisms. The results of the analysis stated that the main character Keenan experienced an inner conflict caused by the mismatch between his father's wishes and what he dreamed of. Meanwhile, the conflict experienced by the character Kugy This was caused by a dream that did not receive support from his friends.

Keywords: Inner conflict, main character, novel.

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya karya sastra tidak terlepas dari lahirnya para penulis baru dengan berbagai hasil karyanya. Salah satu karya para penulis yang ikut meramaikan dunia kesastraan adalah prosa. Prosa dalam dunia sastra di sebut dengan fiksi yang merupakan cerita rekaan atau khayalan. Karya sastra yang banyak diminati masyarakat saat ini adalah novel. Sebuah novel dapat dikatakan berhasil apabila pembaca mampu memahami, menghayati (terbawa ke dalam cerita), serta mengandung unsur estetis di dalamnya. Unsur estetis yang di maksud adalah karya tersebut bukanlah sekedar sebuah karya imajinasi belaka saja, namun diperlukan adanya kesadaran dari segi kreativitas sebagai karya seni. Untuk menghasilkan keberhasilan itu, tentu saja diperlukan keterlibatan di dalamnya yaitu keterlibatan antara penulis dengan para tokoh tentang apa saja yang akan dilakukan tokoh tersebut, apa saja yang dipikirkan, bagaimana perasaan para tokoh, ini nampu menutupi hal-hal negative dalam pikiran pembacanya. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti konflik batin tokoh utama novel Perahu kertas karya Dee Lestari tersebut. Kajian penelitian ini yaitu analisis konflik batin tokoh utama novel Perahu Kertas karya Dee Lestari. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan perjalanan tokoh utama dan konflik batin yang dirasakan tokoh utama dalam novel Perahu Kertas karya Dee Lestari. Kajian ini berfungsi untuk menambah pengetahuan di bidang kesastraan. Sumber datanya adalah novel yang berjudul Perahu Kertas karya Dee Lestari. Berdasarkan dari hasil analisis di ketahui bahwa novel ini menceritakan kisah seorang anak yang ingin meraih impiannya sejak kecil yang tidak memperoleh restu dari ayahnya yakni Keenan.

Permasalahan dalam novel sangat penting untuk di kaji secara sacara sistematis rentetan alur dalam sebuah novel, dapat ditelusuri dengan jejak tokoh tokoh yang ada didalam novel. Hal ini lah yang menjadi dasar sebagai penyelidikan amanah atau pesan pengarang lewat peran tokoh-tokoh yang ada dalama novel. Kata- kata yang di tuliskan oleh pengarang memiliki makna yang kuat dalam penafsiran pembaca. Novel perahu kertas ini bisa

di kategorikan sebagai karya fiksi yang menceritakan tentang seorang remaja yang ingin meraih impiannya sejak kecil yakni Keenan. yang mengalami tekanan batin dalam novel perahu kertas adalah tokoh Keenan. Keenan adalah seorang remaja yang sejak kecil mempunyai impian untuk menjadi pelukis terkenal namun impiannya itu tidak disukai oleh papanya, papanya lebih menginginkan anaknya untuk menjadi pengusaha yang terkenal. Karena papanya berangapan bahwa otak keenan terlalu pintar untuk hanya menjadi seorang pelukis. Akibat dari papanya tidak menyukai kemauan keenan menjadi seorang pelukis, menyebabkan hadirnya tekanan batin dalam diri keenan,yakni apakah dirinya harus melanjutkan impiannya jadi pelukis atau dirinya harus melupakan impiannya demi mengikuti kemauan papanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti berminat untuk meneliti tekanan batin tokoh utama pada novel perahu kertas karya Dee Lestari. Analisis terhadap novel perahu kertas peneliti membatasi pada konflik batintokoh utama saja. Bagaimana peran tokoh utama dan konflik utama yang di rasakannya dalam novel ini.

2. PEMBAHASAN

Novel Perahu Kertas menceritakan tentang perjalanan mimpi dan cinta dua tokoh utama, Kugy dan Keenan. Dua tokoh utama ini sangat menonjol dalam novel Perahu Kertas dengan karakter dan penggerak konflik.

Tokoh Kugy memiliki karakter yang sangat kuat dalam cerita. Fisik tokoh Kugy digambarkan oleh pengarang sebagai sosok perempuan bertubuh mungil dengan rambut ikal sebau.

Kugy menjadi seorang penulis dongeng bukanlah sesuatu yang bisa dikatakan sebagai cita-cita. Orang-orang di sekeliling Kugy lebih menginginkan Kugy menjadi seorang juara menulis cerpen di majalah dewasa, atau juara lomba novel Dewan Kesenian Jakarta.

Akan tetapi, Kugy tetap memilih jalan lain dalam hidupnya dengan menekuni dunia tulis menulis, terbukti kalau ia berkuliah di jurusan Sastra, meski bukan memfokuskan diri

menjadi penulis dongeng. Ia mempunyai pikiran dewasa. Dari kutipan dialog tersebut, ia tetap meraih cita-citanya menjadi penulis dongeng yang tidak realistis itu dengan menjadi penulis serius agar mapan sebagai batu loncatannya meraih cita-cita utamanya.

Tokoh Keenan bertubuh tegap, berambut hitam pekat dengan panjang melewati pundak, dan mempunyai sorot mata teduh. Keenan digambarkan sebagai cowok *blasteran* Indo-Belanda yang cerdas, pendiam, namun penuh dengan kejutan, cenderung bersikap dingin, lebih suka menyendiri, dan sangat berbakat melukis Keenan juga memiliki cita-cita yang sangat ia idam-idamkan semasa kecil yaitu menjadi seorang pelukis. Darah seniman yang turun dari sang mama yang sejak muda adalah seorang pelukis. Namun impian Keenan itu tidak disukai olah papanya. Keenan harus menerima kenyataan ketika ia harus di pulangkan ke Indonesia karena papanya khawatir Amsterdam akan menghidupkan seorang seniman dalam dirinya.

Sumber dari bakat melukis yang mengalir dalam darahnya, justru ingin memadamkan apa yang mereka wariskan, memperlihatkan bagaimana papanya Keenan berusaha untuk memadamkan bakat yang tersimpan pada diri Keenan. Kepribadian dari Keenan berupa kesenangannya dalam melukis yang mendorong dirinya untuk ingin menjadi seorang pelukis. Namun kepribadian itu tidak dapat terpenuhi oleh keegoisan karena kemauannya itu terhalang oleh realitas kehidupan yang dihadapi oleh Keenan karena ayahnya tidak ingin dirinya untuk menjadi seorang pelukis, Namun hal itu tertahan oleh otoritas ayahnya yang ingin Keenan untuk kuliah di Fakultas Ekonomi, sehingga keegoisan muncul dalam bentuk tindakan melawan otoritas ayahnya itu dengan jalan memilih untuk berhenti kuliah dan memilih untuk melukis karena Keenan sudah merasa tidak nyaman dan capek bersandiwara menyukai dunia yang bukan menjadi jalan hidup yang ia inginkan.

Keenan tetap tidak bisa lepas dari dunia lukis. Keenan juga memiliki karakter yang cenderung pendiam, dingin dan tidak ekspresif lewat kata-kata, namun lewat lukisanlah ia mampu berekspresikan beban.

Terdapat hubungan konflik tokoh utama dengan realitas sosial. Perbedaan pendapat antara anak dengan orang tua, keinginan seseorang yang mengalami suatu hambatan dan rintangan, sulit dalam menentukan keputusan dan pilihan banyak ditemukan di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, Tokoh utama yg saling memendam perasaan satu sama lain, padahal mereka sebenarnya saling mengagumi, merupakan hal yang cukup banyak ditemukan dalam dunia nyata.

Pada novel *Perahu Kertas* adalah konflik internal (batin), karena tokoh utama novel mempunyai pertentangan, tujuan, harapan dan keinginan yaitu memperoleh kebebasan untuk memilih jalan hidup, berharap agar cinta yang sekian lama terpendam dapat tersampaikan, serta keinginan untuk mempertahankan apa yang telah diusahakan, keinginan selalu bersama dan bersatu selamanya.

Dalam novel *perahu kertas* terdapat sikap optimisme tokoh utama yang digambarkan bahawa apa pun yang terjadi dan yang dihadapi, namun ia selalu yakin dan percaya bahwa dia akan meraih cita-citanya meski ada yang menentang keinginannya itu dia pun tidak mudah menyerah pada keadaan sekelilingnya. Amanat yang terkandung dalam novel *Perahu Kertas* sebagai berikut : (1) Kalau jodoh nggak kemana.(2) Jadilah bijak dalam menentukan pilihan.(3) Realitas hidup salah satunya adalah kenyataan bahwa tidak semua yang kita cita-citakan akan terwujud.(4) Terdapat konsekuensi dari setiap pilihan, kita harus bijak dalam menentukan pilihan hidup.(5) Jadilah seperti siapa diri kita apa adanya.

3. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari pengamatan dan pembahasan terhadap hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum, konflik yang paling banyak dijumpai pada novel *Perahu Kertas* adalah tekanan batin, karena tokoh utama novel mempunyai pertentangan, tujuan, dan keinginan

- untuk mendapatkan kebebasan untuk memilih jalan hidup, berharap agar cinta yang sekian lama terpendam dapat tersampaikan, serta keinginan untuk mempertahankan apa yang telah diusahakan, keinginan selalu bersama dan bersatu selamanya.
2. Terdapat hubungan konflik tokoh utama dengan realitas sosial. Perbedaan pendapat antara anak dengan orang tua, keinginan seseorang yang mengalami suatu hambatan dan rintangan, sulit dalam menentukan keputusan dan pilihan banyak ditemukan di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, Tokoh utama yg saling memendam perasaan satu sama lain, padahal mereka sebenarnya saling mengagumi, merupakan hal yang cukup banyak ditemukan dalam dunia nyata.
 3. Dalam novel perahu kertas terdapat sikap optimisme tokoh utama yang digambarkan bahawa apa pun yang terjadi dan yang dihadapi, namun ia selalu yakin dan percaya bahwa dia akan meraih cita-citanya meski ada yang menentang keinginannya itu dia pun tidak mudah menyerah pada keadaan sekelilingnya. sssAmanat yang terkandung dalam novel Perahu Kertas sebagai berikut : (1) Kalau jodoh nggak kemana. (2) Jadilah bijak dalam menentukan pilihan. (3) Realitas hidup salah satunya adalah kenyataan bahwa tidak semua yang kita cita-citakan akan terwujud. (4) Terdapat konsekuensi dari setiap pilihan, kita harus bijak dalam menentukan pilihan hidup. (5) Jadilah seperti siapa diri kita apa adanya.

DAFTAR PUSTAKA

- (Ahadiat, Endut. 2007. Teori dan Apresiasi Kesusastraan. Padang: Bung Hatta University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, Yudiono 2010. Memahami Unsur-Unsur Intrinsik sastra Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bungin, 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.
- Isnaini, Retnaningsih. 2010. Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Midah Simanis
- Luxembung, 2012. Pengertian Sastra. Jakarta : Rineka Cipta Jaya.

Lestari Dewi, 2009. Perahu Kertas. Yogyakarta: Bentang Pustaka

Meleong, Lexy. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurgiantoro, Burhan. 2013. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Priyatni, Semi 2010. Memahami Metode Karakteristik Sastra. Bandung : Angkasa. Ratnaningsih Isnaini,2010

Sumardjo dan Saini, 2010. Membaca Sastra : Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi. Magelang: Indonesiatera.

Saryono, 2010. Pengertian Sastra. Jakarta : Bumi Aksara.

Stanton, 2010. Memahami Konflik Batin. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiono, 2011. Memahami Penelitian Kualitatif. Universitas Negeri Jakarta.

Teeuw, 2012. Memahami Pengertian Sastra dan Ilmu Sastra . Jakarta : Rineka